

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. BAZNAS Kota Binjai sudah menerapkan sistem informasi akuntansi sesuai dengan standar yang telah dituliskan pada PSAK 109 dan sudah terkomputerisasi dengan baik sehingga dapat menghasilkan informasi bagi masyarakat. BAZNAS Kota Binjai juga sudah melakukan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan yang sesuai dengan PSAK 109 sebagai standarisasi laporan keuangan zakat yang telah diakui oleh pemerintah. Dana zakat yang diterima oleh BAZNAS diakui sebagai penambahan dana zakat dan dana zakat yang disalurkan oleh BAZNAS diakui sebagai pengurangan dana zakat. Lalu untuk sistem pencatatan buku besar dan seterusnya dilakukan dengan menggunakan sistem Microsoft Excel.
2. Untuk penghimpunan dana zakat di BAZNAS Kota Binjai sudah sesuai dengan PSAK 109. Yaitu dihimpun dan disalurkan dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah dan memberikan dampak dan manfaat yang besar bagi Masyarakat muslim di Kota Binjai.
3. Untuk Sitem yang digunakan oleh BAZNAS Kota Binjai menggunakan Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SIMBA) sebagai sebuah alat penyajian informasi keuanagn dana ZIS yang juga telah digunakan oleh BAZNAS pusat untuk dibangun dan dikembangkan di seluruh BAZNAS di Indonesia.

B. Saran

1. Penulis berharap peneliti selanjutnya dapat menambah dan memperluas subjek penelitiannya, sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan lengkap, selain itu penulis juga mengharapkan peneliti selanjunya dapat menambah variable lain yang belum diteliti yang pengaruhnya dapat menambah efektifitas sistem informasi akuntansi.

2. Untuk pihak BAZNAS Kota Binjai, penulis berharap agar BAZNAS Kota Binjai dapat mempertahankan hasil kinerja yang baik ini untuk kedepannya. Penulis juga mengharapkan agar BAZNAS Kota Binjai dapat lebih memperkenalkan BAZNAS Kota Binjai kepada calon muzaki yang efeknya akan berpengaruh pada tingkat kepercayaan masyarakat Kota Binjai kepada BAZNAS Kota Binjai.

